



Wakil Bupati Ketapang, Buka Kegiatan Workshop Rekrutmen Relawan Konservasi Taruna Penjaga Alam (RK-TAJAM) Angkatan XIV

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang, Jamhuri Amir, S.H. membuka kegiatan Workshop Rekrutmen Relawan Konservasi Taruna Penjaga Alam (RK-TAJAM) Angkatan XIV di Balai Sungai Kedang, Rabu (14/05/2025).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Pendidikan Lingkungan dan Kampanye Kesadaran Konservasi Yayasan Palung ini melibatkan pelajar dan guru sekolah tingkat SMA/ sederajat di Kab. Ketapang.

Yayasan Palung sebagai lembaga yang berfokus pada perlindungan orangutan dan habitatnya di lanskap Gunung Palung, memandang penting peran generasi muda dalam menjawab tantangan keberlangsungan hidup populasi orangutan yang semakin menurun, terutama akibat deforestasi, degradasi hutan dan perburuan, kebakaran hutan dan konflik satwa liar dengan manusia, serta konversi lahan menjadi perkebunan skala besar dan infrastruktur.

Yayasan Palung percaya bahwa keberhasilan konservasi bukan hanya bergantung pada pendekatan ilmiah dan kebijakan, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat, khususnya kaum muda, sebagai agen perubahan. Yayasan Palung mengungkapkan bahwa kesadaran dan kepedulian yang tumbuh sejak dini akan menjadi fondasi kuat dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.

Dalam konteks inilah Yayasan Palung mengembangkan kelompok muda binaan , yaitu sebuah wadah kaderisasi dan pembinaan generasi muda di Kab. Ketapang dan Kayong Utara yang memiliki minat tinggi terhadap isu lingkungan. Kelompok muda binaan Yayasan Palung di Kab. Ketapang adalah Relawan Konservasi Taruna Penjaga Alam (RK-TAJAM), yang berperan sebagai perpanjangan tangan Yayasan Palung dalam menyampaikan pesan-pesan konservasi melalui pendekatan kreatif, edukatif, dan komunikatif. Program ini telah berlangsung selama lebih dari satu dekade, dan telah mencetak puluhan alumni yang kini menjadi pendidik, aktivis lingkungan, hingga penggerak masyarakat di berbagai wilayah.

Melalui kegiatan RK-TAJAM, para anggotanya tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang

orangutan, keanekaragaman hayati, dan ekologi hutan tropis, tetapi juga keterampilan praktis seperti public speaking, penulisan kreatif, kampanye digital, fasilitasi pendidikan lingkungan, hingga produksi media kampanye. Selain itu, RK-TAJAM berfungsi sebagai ruang belajar yang inklusif dan kolektif, yang mendorong semangat kolaborasi, kepemimpinan, serta pengorganisasian masyarakat.

Wakil Bupati mengatakan dalam sambutannya, bahwa kegiatan ini jangan hanya dimakanai sebagai kegiatan seremonial semata. Akan tetapi dapat lebih dimaknai seutuhnya bagaimana menjaga serta melestarikan lingkungan dimulai dari hal-hal yang sederhana, seperti tidak membuang sampah sembarangan.

Wakil Bupati juga berpesan kepada para peserta workshop agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh. Karena generasi muda mempunyai peran yang penting dalam menjaga keberlangsungan kelestarian lingkungan.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/05/14

Penulis

msaad

default watermark